

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR TEKS DRAMA
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL BERBASIS
*FLIPBOOK***

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh:
Kurnia Ajeng Sevtiana
21110061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR TEKS DRAMA BERMUATAN
KEARIFAN LOKAL BERBASIS *FLIPBOOK***

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

KURNIA AJENG SEVTIANA

NIM 21110061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **Pengembangan Modul Ajar Teks Drama Bermuatan**

Kearifan Lokal Berbasis *Flipbook* disusun oleh:

Nama : Kurnia Ajeng Sevtiana

Nim : 21110061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729058701

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengembangan Modul Ajar Teks Drama Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis *Flipbook*" disusun oleh:

Nama : Kurnia Ajeng Sevtiana

Nim : 21110061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, tanggal 22 Juli 2025.

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0706058801

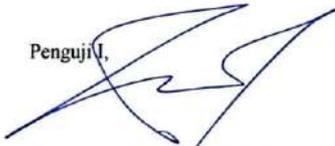
Sekretaris



Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0729058701

Penguji I,



Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0727078101

Penguji II,



Drs. Syahrul Ujlin, M.Pd.

NIDN 0701046103

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Ketika kamu tidak mendapatkan Universitas dan jurusan yang kamu inginkan,
bukan berarti duniamu berhenti begitu saja, terus berjuang dan meraih cita-citamu
itu di Universitas dan jurusan yang sudah Tuhan berikan”

(Kurnia Ajeng Sevtiana)

“Everything you lose is a step you take” (Taylor Swift)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas limpahan rahmat yang telah Allah SWT karuniakan kepada penulis, sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan ketulusan hati, penulis dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk rasa terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta, Nurhadi Irawan, dan Ibunda tercinta, Siti Muawanah, telah menjadi sosok luar biasa dalam hidup saya. Mereka telah mengorbankan waktu, tenaga, serta materi untuk membiayai pendidikan saya sejak Taman Kanak-kanak hingga jenjang Perguruan Tinggi. Dukungan, doa, dan kasih sayang yang mereka berikan menjadi sumber semangat yang tak ternilai, yang senantiasa mendorong saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dedikasi
2. Saudari saya, Diah Asri Wulandari, senantiasa hadir dalam setiap masa sulit yang saya hadapi, memberikan dukungan serta arahan selama menempuh pendidikan, mulai dari jenjang sekolah, perkuliahan, hingga proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I, serta Ibu Sutrimah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi.
4. Bapak dan Ibu dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah sabar dan Ikhlas memberi ilmu selama masa perkuliahan.
5. Kepada seluruh rekan seangkatan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun angkatan 2021, terkhusus Nisva Rizky Oktaviani,

Yunita Firdianti, dan Puji Ayu Lestari, yang senantiasa menemani dan bersedia membagi waktunya untuk saya ketika saya membutuhkan bantuan.

6. Persembahan terakhir mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah mampu berjuang dan bertahan sampai saat ini.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Ajeng Sevtiana
NIM : 21110061
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integrasi akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGEMBANGAN MODUL AJAR TEKS DRAMA BERMUATAN

KEARIFAN LOKAL BERBASIS *FLIPBOOK*

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro 07 Juli 2025



Kurnia Ajeng Sevtiana

NIM 21110061

ABSTRAK

Sevtiana, K. A. Pengembangan Modul Ajar Teks Drama Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis *Flipbook*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M. Pd., Pembimbing II Sutrimah, S.Pd., M. Pd.

Kata kunci—Teks drama, Kearifan lokal, Modul ajar, *Flipbook*.

Abstrak— Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan analisis kebutuhan, desain, serta keefektifan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook*. Penelitian R & D (Research and Development) digunakan dalam mengembangkan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook*. Pendekatan ini fokus pada pengembangan produk yang dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi dari siswa dan guru di sekolah yang menjadi subjek penelitian. Selanjutnya, dalam tahap desain, pengembangan modul ajar dilakukan dengan membuat *flowchart* dan *storyboard*. *Flowchart* digunakan untuk menggambarkan alur produk secara sistematis, sementara *storyboard* membantu dalam visualisasi detail dari setiap halaman modul ajar seperti halaman cover dan halaman isi. Tahap pengembangan sendiri melibatkan validasi produk oleh ahli materi dan media untuk memastikan kevalidan dan kualitasnya. Hasil dari validasi ini menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan dinilai layak, dengan persentase 66% dari ahli materi, dan 88% dari ahli media. Implementasi modul ajar dilakukan dengan memperbaiki atau menyempurnakan produk berdasarkan masukan dari ahli materi dan media, kemudian menguji cobakan langsung pada siswa. Evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas produk dan respon pengguna, baik dari segi keefektifan maupun kepraktisan dalam penggunaannya di lingkungan pembelajaran. Hasil analisis data menunjukkan bahwa modul ajar ini layak digunakan untuk proses pembelajaran, dengan hasil signifikansi uji-t independent 0,046 ($<0,05$).

ABSTRACT

Sevtiana, K. A. Development of Drama Text Teaching Modules Containing Local Wisdom Based On Flipbooks. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Programme, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisor I Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M. Pd., Supervisor II Sutrimah, S.Pd., M. Pd.

Keywords—*Drama text, Local wisdom, Teaching module, Flipbook.*

Abstract— *This study aims to explain the needs analysis, design, and effectiveness of flipbook-based local wisdom-infused drama teaching modules. Research and development (R&D) was used to develop flipbook-based local wisdom-infused drama teaching modules. This approach focuses on developing products that can be effectively applied in a learning context. The data collection methods used involved observation, interviews, and documentation techniques to obtain information from students and teachers at the school that was the subject of the study. Furthermore, in the design stage, the teaching module was developed by creating flowcharts and storyboards. Flowcharts are used to systematically illustrate the product flow, while storyboards help visualise the details of each page of the teaching module, such as the cover page and content pages. The development stage itself involves product validation by subject matter and media experts to ensure its validity and quality. The results of this validation indicate that the developed teaching module is deemed suitable, with a 66% approval rate from subject matter experts and an 88% approval rate from media experts. The implementation of the teaching module involves improving or refining the product based on feedback from subject matter and media experts, followed by direct testing with students. An evaluation was conducted to assess the quality of the product and user response, both in terms of effectiveness and practicality in its use in the learning environment. The results of the data analysis indicate that this teaching module is suitable for use in the learning process, with a significant independent t-test result of 0.046 (<0.05).*

KATA PENGANTAR

Penyusun panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya, skripsi dengan judul **Pengembangan Modul Ajar Teks Drama Bermuatan Kearifan Lokal Berbasis *Flipbook*** ini dapat disusun dengan baik. Proposal ini disusun untuk memberikan gambaran tentang upaya pengembangan modul ajar yang tidak hanya mendidik, tetapi juga memperkenalkan serta melestarikan nilai-nilai kearifan lokal kepada generasi muda.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyusun berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, serta mendorong pengembangan modul ajar yang lebih kreatif dan berbasis pada nilai-nilai budaya lokal yang kaya dan beragam.

Bojonegoro, 10 Februari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoretis	19
C. Kerangka Berpikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Penelitian	39
B. Prosedur Penelitian.....	40
C. Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	44
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	118
A. Simpulan	118
B. Saran.....	119
DAFTAR RUJUKAN	120
LAMPIRAN	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Komponen modul ajar	12
Tabel 2. 1 Data Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 3. 1 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian.....	45
Tabel 3. 2 Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan	46
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen ahli materi	47
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrument ahli media	48
Tabel 3. 5 Kisi-kisi instrumen pedoman penilaian.....	49
Tabel 4. 1 Storyboard.....	72
Tabel 4. 2 Statistik deskriptif nilai posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen	113
Tabel 4. 3 Hasil uji normalitas nilai posttest kelas kontrol	114
Tabel 4. 4 Hasil uji normalitas nilai posttest kelas eksperimen	115
Tabel 4. 5 Hasil uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen.....	115
Tabel 4. 6 Hasil uji hipotesis	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3. 1 Siklus ADDIE.....	40
Gambar 3. 2 Tahapan teknik analisis data Miles dan Huberman	52
Gambar 3. 3 Kriteria kelayakan modul ajar	54
Gambar 4. 1 Respon siswa terhadap kebutuhan modul ajar	62
Gambar 4. 2 Respons siswa terhadap modul ajar berbasis flipbook	62
Gambar 4. 3 Respons siswa terhadap modul ajar yang dapat diakses melalui ponsel	63
Gambar 4. 4 Respons siswa terhadap kebutuhan materi modul ajar	64
Gambar 4. 5 Respons siswa terhadap contoh teks drama dalam modul ajar	65
Gambar 4. 6 Respons siswa terhadap muatan kearifan lokal	66
Gambar 4. 7 Respons siswa terhadap ilustrasi kearifan lokal dalam modul ajar	66
Gambar 4. 8 Respons siswa terhadap ketersediaan evaluasi	67
Gambar 4. 9 Respons siswa terhadap ketersediaan kuis	68
Gambar 4. 10 Respons siswa terhadap tampilan flipbook.....	69
Gambar 4. 11 Flowchart modul ajar.....	71
Gambar 4. 12 Desain cover depan.....	81
Gambar 4. 13 Desain halaman daftar isi	82
Gambar 4. 14 Desain halaman kegiatan pembelajaran I	83
Gambar 4. 15 Desain halaman kegiatan pembelajaran II.....	84
Gambar 4. 16 Desain halaman kegiatan pembelajaran III.....	84
Gambar 4. 17 Desain halaman konsep dasar.....	85
Gambar 4. 18 Desain halaman definisi teks drama	85
Gambar 4. 19 Desain halaman contoh teks drama	86
Gambar 4. 20 Desain halaman contoh teks drama	86
Gambar 4. 21 Desain halaman contoh teks drama	87
Gambar 4. 22 Desain halaman unsur intrinsik	88
Gambar 4. 23 Desain halaman unsur intrinsik	88
Gambar 4. 24 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran I	89
Gambar 4. 25 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran I	89
Gambar 4. 26 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran I	90
Gambar 4. 27 Desain halaman struktur teks drama.....	91
Gambar 4. 28 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran II ...	92
Gambar 4. 29 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran II ...	92
Gambar 4. 30 Desain halaman kaidah kebahasaan.....	93
Gambar 4. 31 Desain halaman ciri-ciri.....	94
Gambar 4. 32 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran III..	95
Gambar 4. 33 Desain halaman lembar kegiatan siswa pada kegiatan pembelajaran III..	95
Gambar 4. 34 Desain halaman contoh drama tradisional Indonesia	96
Gambar 4. 35 Desain halaman contoh drama tradisional Indonesia	96
Gambar 4. 36 Desain halaman contoh drama tradisional Indonesia	96
Gambar 4. 37 Desain halaman contoh drama tradisional Indonesia	96
Gambar 4. 38 Desain halaman jenis-jenis drama	97
Gambar 4. 39 Desain halaman perbedaan drama, prosa, dan puisi	97
Gambar 4. 40 Desain cover belakang.....	98

Gambar 4. 41 Hasil penilaian oleh ahli materi.....	99
Gambar 4. 42 Hasil penilaian oleh ahli media	101
Gambar 4. 43 Revisi tampilan halaman konsep dasar serta menghapus iklan yang terdapat pada flipbook.....	103
Gambar 4. 44 Revisi halaman unsur intrinsik	104
Gambar 4. 45 Revisi halaman unsur intrinsik	106
Gambar 4. 50 Uji coba pertama di SMA Negeri 1 Kedungadem.....	108
Gambar 4. 51 Uji coba pertama di SMK Negeri 1 Bojonegoro	108
Gambar 4. 52 Uji coba kedua di SMA Negeri 1 Kedungadem	109
Gambar 4. 53 Uji coba kedua di SMK Negeri 1 Bojonegoro.....	110
Gambar 4. 54 Pertemuan pertama di MA Muhammadiyah 03 Kanor.....	111
Gambar 4. 55 Pertemuan kedua di MA Muhammadiyah 03 Kanor	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket Analisis Kebutuhan Modul Ajar Teks Drama.....	144
Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Analisis Kebutuhan Modul Ajar	148
Lampiran 3 Hasil Validasi Angket Analisis Kebutuhan Modul Ajar	158
Lampiran 4 Hasil Wawancara Angket Analisis Kebutuhan Modul Ajar.....	159
Lampiran 5 Lembar Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Materi.....	163
Lampiran 6 Lembar Validasi Butir Instrumen Uji Kelayakan Ahli Media	165
Lampiran 7 Soal Post test Kelas Kontrol dan Eksperimen	167
Lampiran 8 Deskriptif Data Nilai Kelas Eksperimen dan Kontrol	172
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol dan Eksperimen	173
Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas	174
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	175
Lampiran 12 Lembar Pencarian Data di SMA Negeri 1 Kedungadem	176
Lampiran 13 Lembar Pencarian Data di SMK Negeri 1 Bojonegoro.....	177
Lampiran 14 Lembar Pencarian Data di MA Muhammadiyah 03 Kanor.....	178
Lampiran 15. Publikasi Artikel Ilmiah.....	179
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	180
Lampiran 17 Kartu Pembinaan Skripsi oleh Dosen Pembimbing I.....	181
Lampiran 18 Kartu Pembinaan Skripsi oleh Dosen Pembimbing II.....	182
Lampiran 19 Kode Batang Modul Ajar	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks drama merupakan sebuah karya tulis yang berisi sebuah cerita atau pertunjukan, yang mencantumkan nama-nama karakter, dialog yang diucapkan oleh para karakter, serta gambaran situasi di atas panggung (Marisya & Chairani, 2023). Menurut Damono (2020) teks drama merupakan sebuah bentuk karya sastra yang mengangkat berbagai problem dan aspirasi sosial, sehingga memungkinkan pembaca memahami urgensi pemahaman terhadap isu-isu sosial melalui penggambaran tentang realitas kehidupan. Purba & Lubis (2023) juga berpendapat bahwa teks drama merupakan sebuah esai yang berisi deskripsi karakter serta dialog. Dengan demikian, teks drama dapat dipahami sebagai sebuah karya tulis yang menyajikan cerita melalui dialog antar karakter dan situasi panggung, serta mencerminkan berbagai persoalan sosial

Unsur dalam teks drama terdiri dari dua komponen, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik teks drama meliputi tema, alur cerita, tokoh, karakterisasi, setting, dialog, konflik, dan pesan moral. (Awalludin dkk, 2020). Sedangkan menurut Sutrisna (2023) Unsur ekstrinsik merujuk pada elemen yang berasal dari luar karya sastra, mencakup latar belakang penulis serta konteks sosial budaya yang mempengaruhi karya tersebut. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan dan berkolaborasi untuk menciptakan pengalaman yang utuh dan koheren bagi pembaca atau penonton (Nurhamidah dkk, 2024). Dengan demikian, kedua unsur ini saling melengkapi dalam membentuk sebuah teks drama yang utuh dan bermakna.

Struktur teks drama terdiri tiga elemen utama, yaitu prolog, dialog, dan epilog. Prolog adalah pengantar dalam sebuah skrip drama yang menyajikan ilustrasi awal tentang cerita yang hendak disampaikan atau menunjukkan situasi serta latar belakang cerita tersebut (Widodo dkk, 2024). Dialog akan menjadi elemen utama yang mendominasi dan menggerakkan seluruh aspek lainnya (Pasalli & Syamsuri, 2022). Sedangkan epilog adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan atau pesan mengenai keseluruhan isi dialog (Rahmayanti & Verdana, 2024). Oleh karena itu, struktur teks drama yang terdiri dari prolog, dialog, dan epilog memegang peran penting dalam membangun keseluruhan alur cerita.

Berdasarkan bentuknya, teks drama terbagi menjadi dua jenis, yaitu drama yang disajikan dalam bentuk naskah dan drama yang ditampilkan dalam bentuk pementasan (Ashari dkk, 2023). Naskah drama adalah teks cerita yang memuat karakter dan dialog yang ditujukan untuk dipentaskan di panggung (Permatasari & Pratiwi, 2021). Sedangkan drama pentas adalah bentuk seni yang berdiri sendiri dan menggabungkan berbagai elemen seni lainnya, seperti musik, pencahayaan, seni lukis, kostum, tata rias, dan lain sebagainya (Widayat, 2019).

Tujuan utama teks drama tidak hanya untuk dipentaskan di arena panggung, tetapi juga dapat ditelaah seperti halnya puisi, prosa, atau novel (Royana dkk, 2021). Siswa dapat memperoleh berbagai manfaat dari pembelajaran teks drama, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Nurmala dkk, 2024). Dengan banyaknya keuntungan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran drama, maka sangat penting untuk mengimplementasikan pembelajaran drama di sekolah (Fatimah dkk, 2021).

Penulisan teks drama umumnya diambil dari peristiwa nyata yang berasal dari kehidupan manusia, atau dari kejadian fiktif yang didasarkan pada imajinasi penulis (Hidayah dkk, 2024). Tujuan penulisan teks drama adalah untuk melatih pemikiran, emosi, dan perilaku manusia dalam menghadapi berbagai situasi yang terjadi dalam kehidupan (Badelah, 2021). Oleh karena itu melalui naskah drama, penulis berusaha menggambarkan secara mendetail seluruh ekspresi perasaan dan pemikirannya (Wicaksono dkk, 2022).

Materi teks drama termasuk dalam kurikulum 2013 yang diajarkan pada semester dua (Ratnasari & Ramadhan, 2020). Sama halnya pada buku Bahasa Indonesia semester dua kelas XI Kurikulum Merdeka, terdapat pula sebuah bab yang mengulas tentang materi teks drama (Fransisca, 2024). Kedua kurikulum tersebut memiliki persamaan yakni, materi teks drama ditujukan untuk siswa kelas XI SMA/MA/SMK, dengan tujuan agar mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai positif tentang kehidupan yang terkandung dalam materi pembelajaran teks drama (Sudiyatmini, 2023). Demikian, materi teks drama pada kedua kurikulum tersebut masih selaras terhadap pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA/MA/SMK.

Kurikulum Merdeka di SMA/MA/SMK terdiri dari dua fase, yaitu fase E untuk kelas X dan fase F untuk kelas XI dan XII (Firdaus & Ghafari, 2023). Setiap fase memiliki tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi yang telah dicapai (Asteka & Sutrisna, 2024). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi teks drama adalah agar peserta didik dapat meningkatkan keterampilan mereka berbahasa untuk berkomunikasi, berpikir kritis, dan memahami konteks sosial, sehingga siswa dapat merealisasikan ajaran positif dalam aktivitas sehari-hari (Pratama, 2024).

Selama proses pembelajaran, tentunya memerlukan strategi yang dapat mendukung siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan (Fatimah dkk, 2024). Beberapa bahan ajar masih terbatas, kurang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Aufa dkk, 2023). Oleh karena itu, akan lebih baik jika teknologi yang dikembangkan dalam pembelajaran juga diintegrasikan atau dihubungkan dengan kearifan budaya lokal (Suwarno & Rahmatullah, 2021).

Kearifan lokal merupakan warisan budaya setempat yang mengandung nilai-nilai kebijaksanaan hidup dan mencerminkan cara hidup yang sarat dengan kebijakan (Islami, 2022). Istilah ini merujuk pada pengetahuan yang dihasilkan oleh suatu masyarakat tertentu berdasarkan pengalaman hidup mereka, pengalaman tersebut bersifat unik dan belum tentu dialami oleh masyarakat lain (Sari dkk, 2021). Dengan demikian, kearifan lokal adalah elemen yang menyatu dalam berbagai aktivitas kehidupan Masyarakat (Hidayat, 2022).

Seiring dengan kemajuan zaman, kebudayaan asing semakin mudah masuk ke Indonesia (Hasanah & Halija, 2023). Pemberdayaan kearifan lokal perlu dilakukan untuk mencegah hilangnya karakter dan mental Masyarakat (Jayanti dkk, 2022). Dengan demikian, kearifan lokal memiliki peranan yang signifikan dalam membangun identitas budaya dan nasional, serta membentuk karakter dan jati diri bangsa yang bermutu (Febrianty dkk, 2022).

Kearifan lokal di Indonesia tentu sangat bervariasi. Di Jawa Tengah, terdapat sebuah kearifan lokal untuk mitigasi bencana yang dikenal dengan nama nyabuk gunung (Ayunda dkk, 2024). Kemudian ada Larung Sesaji di Kediri, Sedekah Buka Kebun di Sumatera Selatan, Subak di Bali, Bate Waes di Manggarai (Munfarida & Anshori, 2024). Maka dari itu, keberagaman budaya bangsa mencerminkan bahwa

setiap individu di Indonesia memiliki budaya lokal yang berbeda-beda, yang menghasilkan kearifan lokal (Pitri & Sandria, 2024).

Tak hanya itu, beberapa contoh kearifan lokal yang ada di Kabupaten Bojonegoro juga dapat diintegrasikan dalam pendidikan. Menurut Setiawan (2020) salah satu kearifan lokal di Bojonegoro adalah sandur yang berasal dari permainan tradisional anak-anak Jawa. Kemudian tradisi *manganan* di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan yang dilakukan pekerja tambang tradisional sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan atas rezeki yang mereka peroleh dari mata pencaharian mereka (Fateah & Sartika, 2020). Ada juga wayang thengul merupakan wayang berbentuk boneka kayu tiga dimensi, mirip dengan wayang golek, yang dalam pertunjukannya biasanya dimainkan dengan iringan gamelan (Lutfiyah dkk, 2023). Demikian contoh-contoh kearifan lokal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran budaya maupun sebagai bentuk pelestarian tradisi di Bojonegoro.

Kearifan lokal dalam pendidikan adalah usaha memanfaatkan keunggulan yang ada di daerah sebagai potensi yang perlu dilestarikan lewat proses pembelajaran di sekolah (Rahasarja dkk, 2022). Kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam sistem pendidikan sebagai upaya untuk menjaga dan melestarikan budaya daerah setempat (Nurasiah dkk, 2022). Dalam konteks pendidikan, tujuan mengajarkan kearifan lokal kepada siswa adalah agar mereka dapat mengetahui dan memahami lingkungan alam, sosial, serta budaya di sekitarnya dengan lebih dekat. (Amri dkk, 2021). Dengan demikian, menggabungkan kearifan lokal ke dalam pendidikan akan mendukung pengembangan kepribadian dan pertumbuhan pribadi peserta didik (Simanungkalit dkk 2024).

Namun, belum banyak proses pembelajaran teks drama yang bermuatan kearifan lokal. Modul ajar yang tersedia saat ini belum mencerminkan nilai-nilai kelokalan yang merupakan kekayaan khas daerah, sehingga belum terintegrasi dengan kearifan lokal (Widyasari dkk, 2023). Masih ada beberapa sekolah yang menjalankan proses belajar mengajar dengan hanya menggunakan buku yang disediakan oleh pemerintah (Kartini dkk, 2023). Padahal pendidikan saat ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu bangsa, tetapi di sisi lain, pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan yang signifikan (Dewanti dkk, 2023).

Sehingga, diperlukan pengembangan modul ajar dalam Kurikulum Merdeka yang berfokus pada materi teks drama (Zahro & Aprilia, 2024). Konsep modul ajar berbasis kearifan lokal mencakup materi, contoh, dan latihan soal yang disusun dengan mengacu pada nilai-nilai kearifan lokal (Anggela dkk, 2021). Nilai-nilai yang disampaikan dalam materi teks drama tersebut meliputi budaya daerah yang berkembang di Indonesia (Sari dkk, 2021).

Selain itu, pengembangan modul ajar juga penting dilakukan sejalan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini (Priyantoko & Hasanudin, 2022). Modul ajar dapat direalisasikan melalui berbagai media dan alat yang dapat digunakan untuk mendukung proses penyampaian informasi dalam pembelajaran (Hasanudin dkk, 2023). Maka dari itu, inovasi dalam pembelajaran tentunya harus mendukung proses pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi, khususnya teknologi digital, mengingat perkembangan pesat di bidang tersebut (Azizul dkk, 2020).

Modul ajar adalah alat pembelajaran yang disusun menurut kurikulum yang berlaku untuk mencapai kemampuan yang telah ditentukan (Triana dkk, 2023). Modul ajar memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung para guru

merancang proses pembelajaran (Nadeak, 2023). Modul ajar adalah bentuk pengembangan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertai dengan pedoman lebih rinci, mencakup lembar aktivitas siswa dan penilaian untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran (Mukhlisina dkk, 2022). Melalui penggunaan modul ajar, proses pembelajaran diharapkan menjadi lebih fleksibel.

Implementasi Kurikulum Merdeka mengharuskan guru untuk memiliki kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang dikenal sebagai modul ajar (Maharani dkk, 2023). Pengembangan modul ajar dari bentuk konvensional ke bentuk yang lebih inovatif sangat penting karena dapat mendukung proses pembelajaran guru dan membantu siswa agar lebih tertarik serta merasa senang dalam belajar (Ramadhani dkk, 2022). Maka dari itu, di zaman teknologi berkembang dengan cepat, penerapan metode inovatif dalam penyusunan bahan ajar memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan efektivitas proses pendidikan (Adha & Faridi, 2024).

Inovasi pembelajaran, terutama dalam penggunaan modul, perlu dilakukan sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan modul ajar berbasis *Flipbook* (Pohan dkk, 2023). *Flipbook* merupakan Buku elektronik yang dapat diakses melalui internet lewat berbagai perangkat (Silalahi & Budiono, 2023). Oleh sebab itu, dengan menggunakan modul ajar berbasis *flipbook* yang tersedia dalam bentuk perangkat lunak, peserta didik mudah mengakses kapanpun dan dimanapun (Putro dkk, 2024).

Hal ini, peneliti akan mengembangkan modul ajar bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook*. *Flipbook* menjadi salah satu media pembelajaran yang selaras dengan perkembangan teknologi terkini. (Gicella & Astuti, 2024). Menurut

Nuryani & Abadi (2021) *Flipbook* adalah media pembelajaran yang menghadirkan materi dalam bentuk teks, kalimat, dan ilustrasi, serta dilengkapi dengan warna-warna menarik. *Flipbook* dapat menyajikan PDF dalam format yang lebih menarik, menyerupai buku dengan fitur tambahan seperti animasi, video, audio, dan gambar (Tiara dkk, 2023). Dengan demikian, *flipbook* menjadi pilihan yang menarik untuk pembelajaran di era *digital*.

Flipbook memiliki sejumlah kelebihan, antara lain hemat biaya, mudah diakses di berbagai tempat, praktis untuk digunakan, selain itu, *flipbook* juga lebih familiar bagi siswa saat ini yang kerap memanfaatkan perangkat digital seperti ponsel (Darpindo & Yahya, 2024). *Flipbook* adalah media yang efektif untuk menyampaikan pesan secara ringkas dan praktis, hal ini membantu mencegah kebosanan peserta didik, sehingga mampu meningkatkan aktivitas serta minat belajar siswa (Nurjannah dkk, 2023). *Flipbook* mampu meningkatkan partisipasi Peserta didik dalam merancang pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna serta lebih cepat dipahami oleh siswa (Zahra dkk, 2024).

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMAN 1 Kedungadem dan SMKN 1 Bojonegoro. Kedua guru tersebut menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya berbasis teknologi seperti *flipbook*, sangat membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa. Modul ajar berbasis *flipbook* dianggap menarik karena memiliki tampilan yang lebih interaktif dibandingkan modul konvensional. Guru tersebut juga menekankan bahwa kearifan lokal perlu dimasukkan dalam materi ajar karena dapat membantu siswa memahami budaya daerah mereka sendiri. Hal ini juga dapat

menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya lokal terutama kearifan lokal Bojonegoro.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara materi teks drama, kearifan lokal, dan *flipbook* memiliki peluang besar dalam meningkatkan minat dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Integrasi antara ketiga hal tersebut dapat menjadi solusi bagi keterbatasan modul ajar teks drama. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan karena berupaya mengembangkan modul ajar karya fiksi bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* untuk siswa kelas XI SMA/MA/SMK. Dalam modul ajar ini tak hanya mencantumkan muatan kearifan lokal secara umum yang ada di Indonesia, tetapi juga muatan kearifan lokal Kabupaten Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Bagaimanakah kebutuhan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* dikembangkan?
2. Bagaimanakah desain modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* dikembangkan?
3. Bagaimanakah keefektifan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* dikembangkan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil analisis kebutuhan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* yang dikembangkan.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan desain modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal yang dikembangkan.
3. Mengetahui keefektifan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* yang dikembangkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan modul ajar di dunia pendidikan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk studi berikutnya yang berhubungan dengan pengembangan modul ajar teks drama. Penelitian ini juga memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran untuk mencapai peningkatan kualitas pengajaran dan hasil belajar pada topik-topik lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Penggunaan modul ajar bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* diharapkan mampu berkontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Untuk Guru

Pengembangan modul ajar bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* memberikan berbagai manfaat bagi guru, antara lain memudahkan penyampaian materi pelajaran melalui bantuan visual yang interaktif, mendorong guru untuk menerapkan pendekatan pembelajaran yang kreatif sehingga tercipta lingkungan

belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan, meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan, serta memperkaya pengetahuan guru dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya terkait pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

c. Untuk Siswa

Pengembangan modul ajar bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* diharapkan memberikan berbagai manfaat bagi siswa. Manfaat tersebut antara lain memberikan pengalaman belajar menggunakan modul ajar bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook*, mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan dalam modul ajar tersebut, meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi teks drama, mendorong siswa untuk berpikir secara aktif dan inovatif, serta meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran.

d. Untuk Peneliti

Manfaat bagi peneliti antara lain adalah menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, memperluas pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian pengembangan, serta mengasah keterampilan dalam merancang dan mengembangkan modul ajar.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* mencakup.

1. Modul ajar yang dikembangkan untuk tingkat SMA/MA/SMK dan tidak menutup kemungkinan digunakan sebagai referensi pembelajaran.

2. Sasaran dalam modul ajar ini adalah siswa Tingkat SMA/MA/SMK untuk mempermudah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks drama.
3. Modul ajar berbasis *flipbook* ini didesain dengan sangat variatif untuk menarik ketertarikan siswa dalam pembelajaran teks drama.
4. Dengan menyisipkan beberapa ilustrasi/gambar dalam penyajiannya, bertujuan untuk membantu meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran teks drama.
5. Modul ajar berbasis *flipbook* dikemas dengan bentuk *link* sehingga siswa dapat mengakses modul ajar ini dimanapun.

Adapun ciri-ciri fisik atau komponen modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* yang diuraikan pada tabel 1.1 berikut.

Tabel 1. 1 Komponen modul ajar

No.	Komponen <i>Flipbook</i>	Keterangan
1.	Tampilan halaman utama	Berisi cover disertai judul dari modul ajar serta nama penulis.
2.	Ukuran <i>flipbook</i>	Modul ajar berbasis <i>flipbook</i> ini dibentuk dengan model <i>portrait</i> menggunakan ukuran B5
3.	Struktur modul ajar	
	a. Bagian awal	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman pembuka - Kata pengantar - Daftar isi
	b. Bagian menu utama	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Pembelajaran I - Kegiatan Pembelajaran II - Kegiatan Pembelajaran III
	c. Bagian akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Glosarium - Daftar referensi - Tentang penulis - Cover belakang

F. Asumsi dan keterbatasan pengembangan

Asumsi penelitian ini meliputi dua hal. Kedua hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Tingkat pemahaman siswa SMA/MA/SMK terhadap pembelajaran teks drama menjadi lebih baik dengan menggunakan modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook*.
- 2) Modul ajar ini dapat digunakan dengan berbagai model pembelajaran seperti pembelajaran daring, tatap muka, *Hybrid learning*, *Blended learning*.
- 3) Siswa mahir menggunakan gawai sehingga mudah untuk mengakses modul ajar.

Keterbatasan pengembangan penelitian ini berkaitan dengan objek yang dikembangkan dan sasaran pengguna produk yang dikembangkan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Objek yang dikembangkan pada modul ajar ini hanya berfokus pada satu materi yaitu teks drama untuk Tingkat SMA/MA/SMK, sehingga tidak memungkinkan untuk siswa jenjang lainnya dapat menggunakan modul ajar ini.
- 2) Objek yang dikembangkan pada modul ajar teks drama bermuatan kearifan lokal berbasis *flipbook* ini hanya dapat digunakan untuk pembelajaran teks drama, sehingga tidak dapat digunakan pada mata Pelajaran lainnya.